



PEDAGOGIK

Jurnal Pendidikan dan Riset

E-ISSN: 3025-7719

Vol. 2, No. 3 2024, Hal. 476-480

Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Budi Agung Medan

Khairunisa*¹, Jamila²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kota Medan,
Sumatra Utara 20238

Email: khairunisaa520@gmail.com

Corresponding Author*: Khairunisa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa kelas X Jendral Sudirman SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan metode Pre-eksperimental kuantitatif di SMA Budi Agung Medan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa. Data dikumpulkan melalui angket, analisis dilakukan secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis. Peneliti menggunakan *one group pretest dan posttest design* dengan menggunakan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling purposive yang berjumlah 37 siswa yang mengalami kurangnya pemahaman gaya belajar. Teknik pengumpulan data dapat berupa observasi dan dokumentasi. Teknik analisis meliputi uji efektivitas, uji normalitas, dan hipotesis statistic. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi pretest,134 posttest,200 lebih dari ($>$) 0,05 artinya data berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada keefektifan yang signifikan dari layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa kelas X Jendral Sudirman SMA Budi Agung Medan Marelau. Terlihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada pemahaman gaya belajar pada diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal. Artinya layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa kelas X Jendral Sudirman SMA Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Efektivitas, Bimbingan, Gaya Belajar

ABSTRACT

This research aims to evaluate the effectiveness of classical guidance services to improve the understanding of learning styles of students in class X Jendral Sudirman SMA Budi Agung Medan Academic Year 2023/2024. This research is a quantitative Pre-experimental method at SMA Budi Agung Medan to test the effectiveness of classical guidance services to improve understanding of students' learning styles. Data was collected through questionnaires, analysis was done quantitatively/statistically to test the hypothesis. Researchers used a one group pretest and posttest design using an experimental group

that was given treatment. The sample in this study used purposive sampling which amounted to 37 students who experienced a lack of understanding of learning styles. Data collection techniques can be in the form of observation and documentation. Analysis techniques include effectiveness test, normality test, and statistical hypothesis. The normality test results obtained a significance value of pretest, 134 posttest, 200 more than ($>$) 0.05, meaning that the data is normally distributed. The results showed that there was a significant effectiveness of classical guidance services to improve the understanding of learning styles of students in class X Jendral Sudirman SMA Budi Agung Medan. It can be seen from the significance value of $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted so it can be concluded that there is an increase in the understanding of learning styles in students before and after being given classical guidance services. This means that classical guidance services to improve understanding of learning styles of class X Jendral Sudirman high school students Budi Agung Medan School Year 2023/2024.

Keywords: Effectiveness, Guidance, Learning Style

Pendahuluan

Pendidikan adalah faktor utama dalam membentuk dan menciptakan generasi baru untuk bangsa. Melalui pendidikan dapat menciptakan generasi baru yang cerdas, terampil dan berbudi pekerti luhur. Pada dasarnya, pendidikan adalah usaha manusia untuk membina dan mengembangkan potensi kualitas jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan budaya.

Dalam konteks sekolah, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Tambun, Sirait, & Simamora, 2020).

Layanan bimbingan klasikal adalah bentuk pelayanan dasar BK yang dilakukan di sekolah untuk memperoleh informasi akurat tentang masalah akademik, pribadi, sosial, dan karir serta untuk membantu siswa merencanakan keputusan hidupnya dan memaksimalkan potensi perkembangannya. Tujuan layanan bimbingan klasikal yaitu untuk membimbing perkembangan siswa dalam kehidupannya di masa yang akan datang, mengembangkan potensi dan kekuatan yang dimiliki siswa secara optimal, membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta membantu siswa menyelesaikan permasalahannya dalam belajar untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan belajar (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014:33).

Menurut Emi Lilawati (2021) Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian, karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Menurut W.S. Winkel dalam (Emi Lilawati, 2021) yang dimaksud dengan pemahaman adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan untuk dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu kebentuk yang lain. Menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernacki (1992) dalam (Zahra Safanah Atari, 2022), gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang didapatkan.

Pemahaman adalah pemahaman adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Gaya belajar adalah

pendekatan atau cara khas yang digunakan oleh individu dalam memproses, memahami, dan mengasimilasi informasi baru. Hal ini mencakup preferensi individu terhadap jenis pembelajaran, penyampaian informasi, dan lingkungan pembelajaran yang paling mendukung pemahaman dan retensi pengetahuan. Dalam konteks pendidikan, pemahaman tentang gaya belajar dapat membantu siswa menentukan pembelajaran yang lebih efektif agar dapat mencapai potensi belajar siswa dengan lebih baik.

Dampak dari kurangnya pemahaman gaya belajar siswa dapat mempengaruhi menurunnya motivasi belajar siswa, apabila mereka tidak menyadari gaya belajar yang paling efektif bagi mereka. Selain itu, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini dapat menghambat konsep-konsep pembelajaran dan mengakibatkan penurunan prestasi akademis serta dapat menganggu kesejahteraan mental dan emosional mereka.

Berdasarkan pengamatan di lapangan melalui angket menunjukkan bahwa adanya siswa yang masih kurang memahami tentang cara belajar yang efektif dan efisien serta adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan teknik belajar yang sesuai dengan dirinya. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harahap (2018) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari layanan informasi terhadap pemahaman gaya belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa kelas X SMA Budi Agung Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan layanan pendidikan yang tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik siswa tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter Pancasila dalam diri mereka sendiri.

Metode

Penelitian ini merupakan metode Pre-eksperimental kuantitatif di SMA Budi Agung Medan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa. Data dikumpulkan melalui angket, analisis dilakukan secara kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis. Peneliti menggunakan *one group pretest dan posttest design* dengan menggunakan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan.

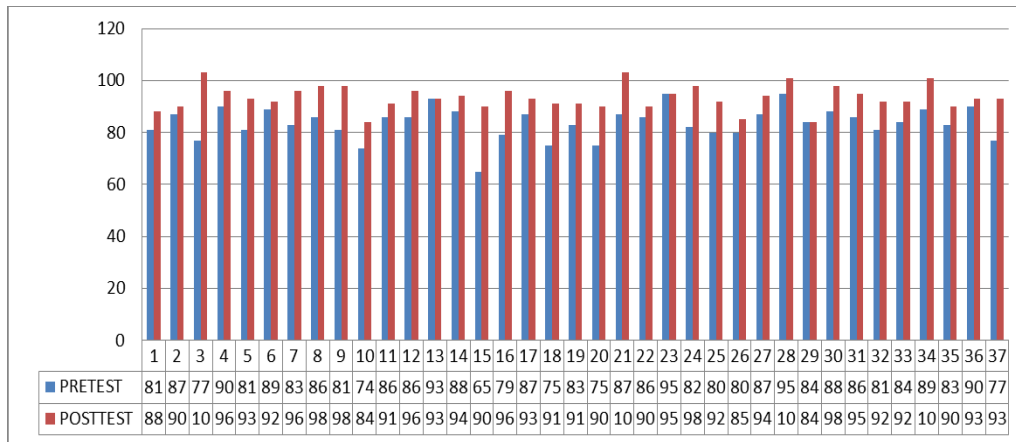
Menurut Sugiyono (2019) Populasi adalah total objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa SMA Budi Agung Medan kelas X. Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Adapun sampel penelitian untuk melakukan layanan bimbingan klasikal ini mengambil satu sampling. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling purposive yang berjumlah 37 siswa yang mengalami kurangnya pemahaman gaya belajar.

Analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas tersebut adalah analisis deskriptif dan bertujuan untuk mengetahui apakah layanan bimbingan klasikal efektif untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa kelas X SMA Budi Agung Medan Marelau. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan

pada pemahaman gaya belajar setelah diberikan perlakuan. Hasil analisis untuk menentukan perbandingan pengukuran sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan pada siswa kelas X Jendral Sudirman SMA Budi Agung ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Hasil Analisis untuk menentukan perbandingan pengukuran sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan pada siswa kelas X Jendral Sudirman

Gambar 1 menjelaskan hasil dari perbandingan pengukuran sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada siswa kelas X Jendral Sudirman. Jumlah skor keseluruhan sebelum diberi perlakuan memperoleh skor 3100 dan setelah diberikan perlakuan jumlah keseluruhan skor meningkat menjadi 3459. Hasil yang didapatkan bahwa nilai siswa mengalami perubahan yang cukup baik, berbeda dengan sebelum diberi perlakuan.

Uji efektivitas yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya efektivitas layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa kelas X Jendral Sudirman. Uji efektivitas menggunakan uji T dengan bantuan program SPSS for windows 22.0 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Uji Efektivitas Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-9,70270	6,24440	1,02657	-11,78469	-7,62072	-9,452	36	,000

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai Signifikansi atau Sig (2tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada pemahaman gaya belajar pada diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal.

Uji normalitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *kolmogrov-smirnov* dengan abntuan SPSS for Windows 22.0 sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,128	37	,134	,963	37	,244

Posttest	,118	37	,200	,967	37	,327
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil data diatas, diketahui nilai df (derajat kebebasan) adalah 37. Diketahui nilai sig pretest pada kolmogrov-smirnov dan shapiro-wilk sebesar,134 dan,244. Dan diketahui nilai sig posttest pada kolmogrov-smirnov dan shapiro-wilk sebesar,244 dan,327. Sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil eksperimen pemahaman gaya belajar siswa kelas X telah dianalisis menggunakan uji-T berdasarkan analisis uji-T diperoleh nilai signifikansi (sig 2 tailed) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada keefektifan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa kelas X Jendral Sudirman.

Hasil rata-rata pretest dan posttest memiliki perbedaan yang signifikansi yaitu pretest sebesar 3100 dan posttest sebesar 3459. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest dan terhadap pemahaman gaya belajar siswa. Berdasarkan dari hasil paparan diatas menunjukkan bahwa ada keefektifan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa.

Kesimpulan

Layanan bimbingan klasikal efektif untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa kelas X Jendral Sudirman SMA Budi Agung Medan. Berdasarkan dari hasil rata-rata pretest dan posttest terdapat peningkatan, pretest dengan hasil 3100 dan posttest 3459. Hasil uji keefektifitas yaitu nilai t hitung diperoleh nilai signifikansi (sig 2 tailed) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada keefektifan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman gaya belajar siswa kelas X Jendral Sudirman.

Daftar Pustaka

- Depotter, B. (2012). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Emi Lilawati, M. A. (2021). Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pai Di Smk Ti Bahrul Ulum Jombang. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, Vol. 6, No. 2.
- Harahap, A. S. (2018). Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Belajar Terhadap Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas VII MTs Islamiyah Medan Tahun Ajaran 2017/2018. *Umsu Repository*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tambun, S. I., Sirait, G., & Simamora, J. (2020). Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab Iv Pasal 5 Mengenai Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah. *VISH: Visi Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 1.
- Zahra Safanah Atari, R. I. (2022). Analisis Pengaruh Gaya Belajar Siswa, Motivasi Belajar Dan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKJ Pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar di SMKN 6 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 6, No. 4, Hlm: 1904-1912.